



KARYA ILMIAH

SMA KOLESE DE BRITTO



Dampak Layanan Pembelajaran di Lab Alam SMA De Britto terhadap Kesadaran Siswa Kelas XI Bahasa dan Budaya SMA Kolese De Britto untuk Menjaga Lingkungan Hidup

Lemuel Alexander Wibowo ^{a,1*}, Aryobimo Nathanael Parwanto ^{b,2}, Dionisius Welly Tirta ^{c,3}, Okdarina Krisputranti, S.Pd.

^a Afiliasi penulis pertama, institusi, kota dan negara (apabila institusi beberapa penulis sama, sebutkan sekali saja)

^b Afiliasi penulis kedua, institusi, kota dan negara

¹ email penulis pertama*; email penulis kedua; email penulis ketiga

*korespondensi penulis

Informasi artikel	ABSTRAK
Kata kunci: Laboratorium Alam SMA Kolese De Britto Layanan Pembelajaran Lingkungan Hidup	Penulisan karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk memaparkan layanan pembelajaran yang diketahui atau pernah dirasakan oleh siswa dan memaparkan dampak nyata dari layanan pembelajaran yang dilaksanakan di laboratorium alam SMA Kolese De Britto yang sudah menumbuhkan kesadaran bagi siswa untuk melestarikan lingkungan hidup, terkhusus untuk lingkup kelas XI Bahasa dan Budaya SMA Kolese De Britto. Data-data yang ada dalam karya tulis ilmiah ini diperoleh melalui angket yang peneliti bagikan kepada responden, seluruh siswa kelas XI Bahasa dan Budaya SMA Kolese De Britto. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dan dipaparkan secara kualitatif deskriptif. Sebagian besar responden, siswa kelas XI Bahasa dan Budaya SMA Kolese De Britto menyatakan bahwa mereka mengerti dan pernah merasakan berbagai jenis pelayanan pembelajaran yang diberikan oleh pihak sekolah melalui Laboratorium Alam SMA Kolese De Britto dalam berbagai bentuk baik kegiatan formasi, penelitian, dan pembelajaran di lapangan dan hampir seluruh responden, siswa kelas XI Bahasa dan Budaya SMA Kolese De Britto juga menyatakan bahwa mereka telah merasakan dampak layanan pembelajaran di Laboratorium Alam SMA Kolese de Britto. Dampak nyata layanan pembelajaran yang dirasakan oleh siswa kelas XI Bahasa dan Budaya SMA Kolese De Britto berupa kesadaran akan pentingnya keberadaan lingkungan hidup dan berbagai keterampilan untuk melestarikan lingkungan hidup tersebut.

Keywords:	ABSTRACT
Nature Laboratory of SMA Kolese De Britto Learning Service Environment	<i>The writing of this scientific paper aims to explain the learning services that are known or have been felt by students and explain the real impact of learning services carried out in the natural laboratory of SMA Kolese De Britto which has raised awareness for students to preserve the environment, especially for the scope of class XI Language and Culture of SMA Kolese De Britto. The data in this scientific paper were obtained through questionnaires that researchers distributed to respondents, all students of class XI Language and Culture of SMA Kolese De Britto. The data that has been obtained is then analyzed and presented qualitatively descriptive. Most of the respondents, students of grade XI Language and Culture of SMA Kolese De Britto stated that they understood and had experienced various types of learning services provided by the school through the Natural Laboratory of SMA Kolese De Britto in various forms of formation, research, and learning</i>

activities in the field and almost all respondents, students of grade XI Language and Culture of SMA Kolese De Britto also stated that they had felt the impact of learning services in the Natural Laboratory of SMA Kolese de Britto. The real impact of learning services felt by students of class XI Language and Culture of SMA Kolese De Britto is in the form of awareness of the importance of the existence of the environment and various skills to preserve the environment.

© 2023 (Nama Penulis). All Right Reserved

Pendahuluan

SMA Kolese De Britto merupakan sekolah menengah atas swasta katolik yang dikelola oleh Yayasan De Britto dan bernaung dibawah pimpinan para romo Jesuit. SMA Kolese De Britto terletak di Jalan Laksda Adisucipto NO.161, Demangan Baru Caturtunggal Kec. Depok Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Sesuai dengan buku pedoman siswa SMA Kolese De Britto, sekolah ini memiliki visi untuk memberikan Pendidikan swasta katolik jesuit yang unggul dalam mendidik siswa menjadi pemimpin pengabdian yang Pancasila demi kesejahteraan bangsa, negara, dan dunia. Berangkat dari visi tersebut, salah satu misi SMA Kolese De Britto adalah untuk mendidik siswa menjadi pemimpin pengabdian yang mampu berperan dalam gerakan melestarikan lingkungan hidup.

Sebagai aksi nyata SMA Kolese De Britto dalam mewujudkan misi tersebut dan bentuk keterlibatan SMA Kolese De Britto dalam pelaksanaan Preferensi Kerasulan Universal atau biasa lebih dikenal sebagai Universal Apostolic Preferences (UAP) yang merupakan jawaban Serikat Jesuit terhadap kebutuhan kebutuhan gereja di masa kini dikutip dari surat Pater Jenderal Arturo Sosa, S.J. 3 Oktober 2017,2 terutama pada poin "Merawat Rumah Kita Bersama" atau Caring For Our Common Home, SMA Kolese De Britto telah melakukan berbagai macam aksi dan memfasilitasi kegiatan pelestarian lingkungan hidup. Salah satu fasilitas milik SMA Kolese De Britto yang menjadi sarana pelestarian lingkungan hidup adalah Laboratorium Alam SMA Kolese De Britto.

Sebagai fasilitas yang ingin bermanfaat secara langsung di bidang pelestarian lingkungan hidup, pelayanan pembelajaran yang diberikan Laboratorium Alam SMA Kolese De Britto pasti berusaha memberikan dampak bagi kesadaran siswa untuk melestarikan alam. Hal ini sangat menarik untuk diteliti jika melihat konteks mengapa Laboratorium Alam SMA Kolese De Britto didirikan dan apakah layanan yang diberikan kepada siswa sudah sesuai dengan tujuan awal tersebut.

Penelitian ini akan memaparkan sejauh mana Laboratorium Alam SMA Kolese De Britto telah berhasil berkontribusi terhadap kesadaran siswa untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup secara nyata sesuai dengan salah satu misi SMA Kolese De Britto dan poin keempat UAP "Merawat Rumah Kita Bersama", terkhusus yang telah dirasakan siswa kelas XI Bahasa dan Budaya SMA Kolese De Britto.

Kajian Literatur

2.1. Definisi Layanan Pembelajaran

Layanan pembelajaran adalah Gabungan kegiatan belajar dan mengajar, dalam arti kegiatan belajar merupakan kegiatan aktif siswa untuk membangun makna atau pemahaman terhadap suatu objek atau suatu peristiwa, sedangkan kegiatan mengajar merupakan upaya kegiatan menciptakan suasana yang mendorong inisiatif, motivasi, dan tanggung jawab pada siswa untuk selalu menerapkan seluruh potensi diri dalam membangun gagasan melalui kegiatan belajar sepanjang hayat.

2.2. Laboratorium Alam

Laboratorium alam merupakan laboratorium terbuka yang bisa berupa lingkungan sekitar seperti kebun, hutan ataupun lingkungan lain

seperti lingkungan sosial, teknologi maupun budaya yang bisa dimanfaatkan sebagai media ataupun sumber belajar.

2.3. Kesadaran

“Kesadaran” memiliki arti keinsafan, keadaan mengerti. Kesadaran sendiri berasal dari kata “sadar”, artinya tahu, mengerti, ingat, paham, serta terbuka hati dan pikirannya untuk berbuat sesuai dengan hatinya. Kesadaran merupakan bentuk kesiapan individu dalam menghadapi sebuah peristiwa atau situasi kognitif meliputi memori, pikiran, perasaan, serta fisik. Menurut Zeman (2001) menjelaskan tiga arti pokok kesadaran, yaitu kesadaran sebagai kondisi bangun/terjaga, kesadaran menunjukkan akses yang dipakai oleh sistem kesadaran untuk menuju ke bagian-bagian, dan kesadaran menunjukkan pada suatu wujud nonfisik.

2.4. Lingkungan Hidup

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Metode

Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan agar dapat membahas rumusan masalah secara detail. Data-data akan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif secara mendalam dan detail untuk menjawab rumusan-rumusan masalah yang tertera pada BAB I. Dalam penggunaan jenis penelitian kualitatif pada karya ilmiah ini, pendekatan ini memberikan keleluasaan untuk memahami dan menggali fenomena secara menyeluruh. Penggunaan deskriptif kualitatif dalam penyajian data menjadi landasan utama untuk menguraikan dan menggambarkan berbagai aspek dari fenomena yang diteliti.

Hasil dan pembahasan

Dalam pembahasan, hasil penelitian akan diurai untuk mengidentifikasi dampak layanan pembelajaran di Lab Alam SMA De Britto terhadap kesadaran siswa kelas XI Bahasa dan

Budaya SMA Kolese De Britto untuk menjaga lingkungan hidup. Data yang dipaparkan meliputi data layanan pembelajaran dan dampak yang dirasakan dari responden angket.

Analisis data secara deskriptif kualitatif akan memaparkan layanan pembelajaran yang diketahui atau pernah dirasakan oleh siswa XI Bahasa dan Budaya SMA Kolese De Britto dan memaparkan dampak nyata dari layanan pembelajaran yang dilaksanakan di laboratorium alam SMA Kolese De Britto yang sudah menumbuhkan kesadaran bagi siswa untuk melestarikan lingkungan hidup. Pembahasan akan memaparkan secara lebih rinci layanan pembelajaran apa saja yang diketahui atau pernah dirasakan oleh para siswa kelas XI Bahasa dan Budaya SMA Kolese De Britto dan dampak nyata dari beragam layanan pembelajaran yang dilaksanakan di Laboratorium Alam SMA Kolese De Britto yang sudah berhasil menumbuhkan kesadaran Siswa untuk melestarikan lingkungan hidup.

Hasil penelitian menyoroti beragam tanggapan responden terkait dampak layanan pembelajaran yang dilaksanakan di Laboratorium Alam SMA Kolese De Britto terhadap kesadaran untuk melestarikan lingkungan hidup..

Sebagian besar responden siswa kelas XI bahasa dan budaya SMA Kolese De Britto menyatakan bahwa mereka mengetahui atau pernah merasakan layanan pembelajaran yang dilaksanakan di Laboratorium Alam SMA Kolese De Britto, terdiri dari kegiatan formasi, penelitian, dan pembelajaran di lapangan.

Sebagian responden siswa kelas XI bahasa dan budaya SMA Kolese De Britto menyatakan bahwa mereka merasakan dampak positif dari berbagai layanan pembelajaran yang dilaksanakan di Laboratorium Alam SMA Kolese De Britto dalam rangka meningkatkan kesadaran akan pentingnya melestarikan lingkungan hidup dan mengembangkan keterampilan terkait hal tersebut.

Siswa dapat belajar tentang lingkungan secara langsung dan memahami bagaimana cara menjaga lingkungan dengan berbagai praktik, contohnya adalah membuat siswa lebih terampil dalam merawat dan menjaga lingkungan sekitar yang dibuktikan dengan aksi nyata berupa memilah sampah dengan benar, merawat tanaman secara rutin, aksi mengurangi limbah dengan membuat *eco enzyme*, dan praktik-praktik lain yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan hidup.

Hasil penelitian dalam bagian pembahasan telah menunjukkan data dampak layanan pembelajaran di Lab Alam SMA De Britto terhadap kesadaran siswa kelas XI Bahasa dan Budaya SMA Kolese De Britto untuk menjaga lingkungan hidup. Dampak yang diberikan dimulai dengan berbagai macam bentuk kegiatan, layanan pembelajaran yang sudah pernah dialami oleh para responden di laboratorium alam dan

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah mengenai layanan pembelajaran yang diberikan kepada siswa XI Bahasa dan Budaya SMA Kolese De Britto untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa mengakui pengalaman mereka dengan berbagai jenis layanan pembelajaran di Laboratorium Alam SMA Kolese De Britto, termasuk kegiatan formasi, penelitian, dan pembelajaran di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan tersebut memiliki dampak positif dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya melestarikan lingkungan hidup dan mengembangkan keterampilan terkait hal tersebut.

Ucapan terima kasih

Ucapan Terima Kasih kami ucapkan Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan peneliti kesehatan, kekuatan serta keteguhan dalam proses penulisan karya ilmiah ini. Ibu Okdarina Krisputranti, S.Pd. selaku pembimbing penulisan karya ilmiah yang telah banyak membantu dalam penulisan serta penelitian karya ilmiah ini. Bapak Yohanes Baptista Damar Wicaksono, S.Pd. selaku pembimbing penulisan karya ilmiah yang telah banyak membantu dalam penulisan serta penelitian karya ilmiah ini. Ibu A. Ardian Nugraheni, S.Pd., M.A. selaku penguji karya ilmiah yang telah bersedia menilai karya tulis ilmiah ini. Bapak Thomas Danner Sulisty, S.pd., M.Sc. sebagai salah satu guru koordinator penulisan karya ilmiah kelas XI yang sudah membimbing kami selama penulisan karya ilmiah. Bapak Ag. Prih Ardiartanto S.Pd., M.Ed. sebagai salah satu guru yang memberikan materi pemahaman tentang karya ilmiah sehingga

penulis mendapatkan pengetahuan dasar untuk menulis karya ilmiah dengan baik dan benar. Bapak F.X. Catur Supatmono, M.Pd. sebagai kepala sekolah SMA Kolese De Britto. Orang tua penulis masing-masing penulis yang senantiasa membimbing dan memberikan dukungan materil serta emosional sehingga penulis dapat termotivasi dalam penulisan karya ilmiah. Teman-teman penulis terutama kelas XI Bahasa dan Budaya SMA Kolese De Britto yang sering memberikan bantuan dalam segala bentuk. Pihak-pihak yang tidak bisa dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan penulis dalam menyelesaikan tugas karya ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian hingga penulisan karya ilmiah masih terdapat banyak kekurangan yang masih bisa diperbaiki dan dikembangkan. Maka dari itu, peneliti sebagai penulis dengan tulus memohon pemakluman dan dengan lapang dada pasti akan selalu menerima kritik dan saran berdasarkan sudut pandang pembaca sekalian atas karya ilmiah yang jauh dari kata sempurna ini.

Referensi

1. Alfi Nurfitriani, S.Pd. (2023). Pengaruh Laboratorium Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa MTs Al-Khairiyah.. Diakses dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/72743/1/ALFI%20NURFITRIANI.pdf>
2. Biantoro, Setyo Nanang Tri. (2012). Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran di Laboratorium Alam pada Siswa Kelas V SD N 2 Tanggel Kecamatan Randublatung Kabupaten Blera Tahun Ajaran 2011 / 2012. Diakses dari <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/792>
3. Dicky Hastjarjo. (2005). Sekilas Tentang Kesadaran (Consciousness). Diakses dari <https://journal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/File/7478/5814>
4. Dr. Ahdar Djamaluddin. S.Ag., S.Sos., M.Pd.i., Dr. Wardana, M.Pd (2014). BELAJAR DAN PEMBELAJARAN 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis. Diakses dari <https://repository.iainpare.ac.id/1639/1/Belajar%20Dan%20Pembelajaran.pdf>
5. Jesuit Indonesia (2023) Merawat Rumah Kita Bersama-Universal Apostolic Reference. Diakses dari <https://uap.jesuits.id/merawat-rumah-kita-bersama/>
6. SMA Kolese De Britto. Visi Misi. Diakses dari <https://debritto.sch.id/visi-misi/>

